

**ANALISIS KONDISI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH DAN PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA TAHUN 2017–2021**

Rizky Kurniasari

NIM. 16/397068/EK/21024

Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

Risky.kurniasari@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Vogy Gautama Buanaputra, S.E., M.Sc., Ph.D., AFHEA

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk melakukan analisis dan memperoleh bukti empiris mengenai kondisi keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan DKI Jakarta tahun 2017 sampai dengan 2021. Kondisi keuangan diukur dengan menggunakan dimensi-dimensi kondisi keuangan yang dikembangkan oleh Ritonga (2014), yaitu solvabilitas keuangan jangka pendek, solvabilitas anggaran, solvabilitas operasional, solvabilitas keuangan jangka panjang, solvabilitas layanan, fleksibilitas keuangan, dan kemandirian keuangan. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Provinsi Jawa Tengah dan DKI Jakarta. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LHP LKPD) Provinsi Jawa Tengah dan DKI Jakarta tahun 2017-2021 dan data-data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu lima tahun (2017-2021), Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan DKI Jakarta memiliki kondisi keuangan yang stabil pada kategori “cukup”.

Kata kunci: Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah, Solvabilitas Keuangan Jangka Pendek, Solvabilitas Anggaran, Solvabilitas Operasional, Solvabilitas Keuangan Jangka Panjang, Solvabilitas Layanan, Fleksibilitas Keuangan, Kemandirian Keuangan

ANALISIS KONDISI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH DAN PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TAHUN 2017–2021

Rizky Kurniasari

NIM. 16/397068/EK/21024

Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

Riskv.kurniasari@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Vogy Gautama Buanaputra, S.E., M.Sc., Ph.D., AFHEA

ABSTRACT

This research was conducted as qualitative descriptive research that aims to analyze and obtain empirical evidence regarding the financial conditions of the Provinces of Central Java and DKI Jakarta from 2017 to 2021. Financial condition was measured using the dimensions of financial conditions developed by Ritonga (2014), namely short-term financial solvency, budget solvency, operational solvency, long-term financial solvency, service solvency, financial flexibility, and financial independence. The objects examined in this study were the Provinces of Central Java and DKI Jakarta. The research used secondary data, which consisted of the local government financial audit reports from 2017 until 2021 (LHP LKPD) and the data which Badan Pusat Statistik (BPS) publicly provided. The results of the study show that within five years (2017-2021), the Provinces of Central Java and DKI Jakarta have stable financial conditions in the "adequate" category.

Keyword: *Local Government Financial Condition, Short Term Financial Solvency, Budget Solvency, Operational Solvency, Long Term Financial Solvency, Service Solvency, Financial Flexibility, Financial Independence*